

## Dari Redaksi

Bune Haba Sahabat STM,

Jumpa kembali di Buletin PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) edisi bulan Oktober 2021.

Tidak terasa kita sudah mendekati penghujung tahun 2021 dan alhamdulillah situasi pandemi Covid-19 di Dompu khususnya Kecamatan Hu'u dan di seluruh Indonesia sudah berangsur membaik, tapi hal ini jangan membuat kita terlena. Tetap terapkan Protokol Kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan, dan mengurangi bepergian kalau tidak perlu.

Kabar gembira juga datang dari PT STM yang telah mencetak rekor 3 juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan. Satu prestasi dari seluruh karyawan yang terlibat di Proyek Hu'u, baik itu karyawan PT STM maupun Kontraktor yang telah memberikan kontribusi terbaiknya dengan selalu memperhatikan keselamatan. Kita semua ingin setiap orang pulang dengan selamat ke rumah setiap hari. **No Safety No Work.**

PT STM saat ini juga sedang membangun jalan akses eksplorasi mineral dari dusun Nangadoro, serta jalan akses eksplorasi panas bumi dari desa Marada untuk lebih memperlancar kegiatan eksplorasi terutama dalam pengangkutan peralatan dan personil yang bekerja di lokasi pemboran.

Di bidang pemberdayaan masyarakat, ada tiga proyek yang sedang dikerjakan PT STM yaitu pembangunan masjid di dusun Nangadoro, pembangunan kembali Puskesmas Pembantu di desa Marada termasuk kelengkapannya, serta pengeboran sumur dalam untuk membantu penyediaan air bersih bagi warga di desa Nangadoro dan Marada. Saat proyek ini selesai pada awal 2022, ketiga proyek ini akan memberi manfaat bagi lebih dari 1.000 penduduk yang tinggal di kedua desa tersebut. Semoga PT STM hadir membawa kesejahteraan bagi kita semua, dan mohon dukungan serta doa agar Proyek Hu'u berjalan dengan lancar dan aman.

Salam hormat,

Tim Redaksi



### Pembangunan Masjid

Hal. 2

Al-Abrar Dusun Nangadoro

### Komunitas

Hal. 3-5

Pelatihan Keselamatan Dasar (Basic Safety Training) untuk Nelayan  
Kegiatan Bersih-Bersih Pantai  
Kebun Agrowisata Organik Ibu Tuti  
Youth Club Program  
Pembersihan Kuburan  
Kegiatan Sosialisasi Stunting dan Program Interfensi di Posyandu  
Bank Sampah

### Sosok

Hal. 5

Ahmad Adnan

### Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan

Sampling Air Sungai

Hal. 6

### Tips Penggunaan Kompor Gas yang Aman

Hal. 7

### Mengenal Penyakit Hepatitis

Hal. 7

### Mekanisme Energi Panas Bumi menjadi Energi Listrik

Hal. 8

# PEMBANGUNAN MASJID AL-ABRAR DUSUN NANGADORO



Dua puluh lima tahun sudah Masjid Al-Abrar (Al-Abrar: Kaum atau golongan yang suka melakukan kebajikan kepada Allah SWT maupun terhadap lingkungannya), berdiri di atas lahan seluas 800m<sup>2</sup> di dusun Nangadoro, Kecamatan Hu'u. Selama itu pula masjid yang kokoh ini menjadi tempat warga untuk beribadah. Namun, seiring berjalannya waktu banyak kerusakan yang terjadi seperti struktur bangunan yang sudah tidak kuat lagi, kayu yang sudah lapuk, cat terkelupas, dan kondisi atap sudah banyak terjadi kebocoran. Kondisi seperti ini bukan hanya mengurangi kenyamanan dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga dapat membahayakan keselamatan masyarakat yang melaksanakan ibadah di tempat tersebut.

Melalui program Pemberdayaan Masyarakat PT Sumbawa Timur (PT STM), masyarakat dusun Nangadoro dapat merasa lega karena Masjid Al-Abrar kini dalam proses pembangunan kembali menjadi masjid yang nyaman serta aman bagi seluruh warga dusun Nangadoro.

Inisiatif untuk membangun kembali PT. Sumbawa Timur Mining diawali dengan survey langsung dan melihat kelayakan terhadap bangunan masjid. Dari hasil survey, bangunan lama Masjid Al-Abrar dinilai sudah tidak layak untuk digunakan oleh warga sekitar. Maka diputuskan untuk membangun ulang masjid dengan semua fasilitas yang dibutuhkan.

Tenaga kerja untuk Pembangunan mesjid Al-Abrar merupakan warga setempat yang memiliki keahlian di bidang konstruksi dan bangunan. Saat ini progress pembangunan sudah sampai di tahap pekerjaan atap dan pemasangan bata, setelah itu akan dilanjutkan dengan pemasangan pintu dan jendela insyaallah masjid bisa mulai digunakan pada bulan Januari 2022.



Kondisi Bangunan Masjid Al-Abrar



Foto Kondisi Lantai Masjid



Foto Kondisi Plafond



Foto Pekerjaan Pemasangan bata dan pemasangan rangka atap



## Pelatihan Keselamatan Dasar (*Basic Safety Training*) untuk Nelayan

Desa Hu'u dan desa Jala di Kecamatan Hu'u merupakan dua desa yang banyak penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Untuk memberdayakan para nelayan ini, PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) telah melakukan berbagai pelatihan yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Badan Pengembangan Sumberdaya dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (BRSDMPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, melalui Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal.

Beberapa pelatihan yang pernah dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan jaring penangkap ikan atau udang, pelatihan bongkar

pasang mesin kapal, dan pelatihan pembuatan kapal menggunakan bahan *fiber glass*, dan baru-baru ini PT STM kembali menyelenggarakan Pelatihan Dasar Keselamatan di Laut (*Basic Safety Training*) Non-Konvensi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan nelayan dalam penyelamatan diri saat terjadi gangguan mesin, kebakaran, atau kecelakaan di laut.

Pelatihan *Basic Safety Training* selama 3 hari dari tanggal 23 – 25 Agustus 2021 telah dilaksanakan dengan sukses dan diikuti oleh 10 orang nelayan dari desa Hu'u dan 10 orang dari desa Jala. Dalam pelatihan tersebut, para nelayan diberikan pengetahuan dan latihan yang meliputi yakni pencegahan dan pemadaman kebakaran, teknik penyelamatan diri di laut, pertolongan pertama pada kecelakaan dan keselamatan diri serta tanggung jawab sosial.

## Kegiatan Bersih-Bersih Pantai

Karyawan PT Sumbawa Timur Mining bersama masyarakat di dua desa pesisir di Kecamatan Hu'u yaitu desa Jala dan desa Hu'u, melakukan kegiatan bersih-bersih pantai dengan mengumpulkan sampah yang ada di sekitar pantai dan memberikan contoh kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan terutama ke laut.



## Kebun Agrowisata Organik Ibu Tuti

Salah satu contoh kegiatan pendampingan dalam pengembangan pertanian organik sayuran dan buah-buahan yang juga menjadi tempat tujuan agrowisata dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sayur dan buah segar tanpa pestisida dan pupuk kimia.



## Youth Club Program

Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa tingkat SMP/MTs di Kecamatan Hu'u untuk mengembangkan minat dan keterampilan para remaja di bidang tari tradisional, kemampuan Bahasa Inggris, olahraga volley ball, bulu tangkis, kasidah rebana, dan lainnya.



## PEMAKAMAN UMUM DESA SAWE

## Pembersihan Kuburan Bersama Pemerintah dan Masyarakat Desa se-Kecamatan Hu'u

Aktitas pembersihan kuburan dilakukan setiap hari jumat bersama dengan masyarakat dan pemerintah desa dengan harapan aktifitas sadar lingkungan ini dapat terus diterapkan masyarakat dengan rutin dan berkelanjutan



# Kegiatan Sosialisasi Stunting dan Program Interfensi di Posyandu

Posyandu binaan PT Sumbawa Timur Mining telah dipilih dimasing-masing desa dengan indikator jumlah stunting terbanyak. PT STM bekerjasama dengan Puskesmas Rasabou melakukan interfensi penurunan stunting melalui pemberian makanan tambahan.



## Bank Sampah

PT STM bekerjasama dengan Lembaga Bintang Sejahtera di Mataram melakukan audit sampah yang melibatkan 80 responden yaitu masing-masing 10 rumah tangga perdesa di 8 desa yang ada di Kecamatan Hu'u selama 7 hari berturut-turut. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan melatih masyarakat untuk mengetahui berapa banyak jumlah sampah yang dihasilkan dalam sehari di masing-masing rumah tangga.



## Sosok



Ahmad Adnan atau biasa di sapa Ahmad adalah pemuda asli kelahiran desa Sawe, 1 Juli 1996. Ia saat ini menjabat sebagai *Coreshed Technician* di PT BRIB (Bintang Raya Inti Bumi), yang merupakan salah satu kontraktor PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) di Proyek Hu'u.

"Tanggung jawab utama sebagai *Coreshed Technician* adalah mendeteksi mineral lunak yang ada di dalam core atau inti bor hasil pemboran eksplorasi dengan menggunakan alat ASD", tuturnya. Tak hanya itu, Ahmad juga bertugas untuk memastikan core yang berada di *Coreshed* sudah sesuai orientasi batuan.

Karir Ahmad di Proyek Hu'u dimulai bulan April 2017. Awalnya ia menjadi *Helper* di *Coreshed* sebagai karyawan kontraktor lokal PT STM. Saat menjadi *Helper*, Ahmad bertugas untuk memindahkan core yang baru diangkut dari lokasi pemboran ke *Coreshed*. Ahmad juga diberi tugas untuk mendokumentasikan, mencuci dan memotong core sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan. Setelah lama bekerja sebagai *Helper* dari 2017, kemudian Ahmad bergabung di PT BRIB menjadi *Technician* sampai saat ini.



# KEGIATAN PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN SAMPLING AIR SUNGAI

Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan merupakan pelaksanaan program atau bentuk kewajiban perusahaan pemegang Izin Lingkungan kegiatan eksplorasi yang tertuang dalam dokumen lingkungan yang disetujui Pemerintah. Pemantauan kualitas air sungai selain diperuntukkan untuk mendapatkan informasi dan karakteristik rona awal juga sebagai basis implementasi pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan terkait dengan pengendalian kualitas air permukaan.

Pemantauan kualitas air sungai dilakukan oleh PT Sumbawa Timur Mining (PT STM) bekerja sama dengan CV Bersama Indah dilaksanakan setiap bulan di 33 titik yang tersebar di beberapa sungai yang berada di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Titik pemantauan tersebar untuk semua aliran sungai yang berada dalam kawasan Kontrak Karya PT STM mulai dari bagian hulu, tengah dan hilir aliran sungai. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan wajib melakukan pengawasan kegiatan pemantauan lingkungan setiap satu kali dalam waktu 3 bulan. Tujuan dari kegiatan sampling air sungai ini untuk mengetahui kualitas air sungai yang dipantau dibandingkan dengan baku mutu air sungai yang ada di sesuai dengan peruntukannya.

Pengambilan sampel air dilakukan pada 3 titik yaitu kiri sungai, tengah dan kanan dengan menggunakan alat *water sampler*, kemudian air tersebut dimasukkan kedalam 3 wadah berupa ember yang telah dicuci dengan air sungai setempat. Setiap sampel tersebut diuji parameter lapangannya berupa Temperatur, Dissolved Oxygen (Kadar Oksigen dalam Air), Derajat keasamaan (PH), Conductivity (Daya Hantar Listrik), Turbidity (Kekeruhan), dan Oil Film Observation, selanjutnya seluruh sampel yang telah dimasukkan kedalam botol akan dikemas dalam box yang berisi es untuk siap dibawa ke laboratorium yang telah sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk dianalisa.



## Tips Penggunaan Kompor Gas yang Aman



1 Pastikan ruangan memiliki sirkulasi udara yang baik



2 Pasangkan klem dengan erat pada tempatnya



Lepaskan segel plastik dan cek cincin karet (seal) pengaman, pasang regulator dan putar knopnya searah jarum jam. Apabila tercium bau gas, periksa kembali klem dan seal pengaman, pastikan tidak ada kebocoran.



4 Pastikan selang tidak tertindih, tertekuk, atau retak dan bocor



5 Untuk menghidupkan, tekan dan putar knob kompor berlawanan arah jarum jam, dan hindarkan terjadinya tumpahan ke dalam kompor



6 Untuk mematikan kompor, putar knob sampai posisi off hingga api padam.



Hepatitis adalah penyakit yang menyerang hati atau liver. Penyakit ini terjadi ketika organ tersebut mengalami peradangan akibat infeksi virus maupun hal lain, seperti efek samping obat-obatan, keracunan, konsumsi alkohol dalam jangka panjang, perlemakan hati, dan penyakit autoimun.

- **Hepatitis A** dapat tertular melalui makanan atau air yang terkontaminasi virus Hepatitis atau kontak fisik langsung dengan penderita hepatitis A.

Gejala : Mudah Lelah, mual dan muntah, nyeri perut kanan atas, diare, kulit dan bagian putih mata menguning (jaundice), kehilangan selera makan, urine berwarna gelap, demam, nyeri sendi.

- **Hepatitis B** umumnya menular melalui kontak seksual yang tidak aman (berhubungan seks tanpa kondom), transfusi darah, serta penggunaan jarum suntik yang tidak steril. Pada kasus tertentu, hepatitis B bisa menular dari ibu yang terinfeksi hepatitis B kepada janinnya.

Gejala yang ditunjukkan hepatitis B umumnya sama dengan hepatitis A, tetapi kadang juga disertai gejala lain, seperti sakit perut khususnya di bagian kanan atas, nyeri tulang dan otot, kotoran berwarna keputihan.

- **Hepatitis C** disebabkan oleh infeksi virus hepatitis C (HCV). Jenis hepatitis ini dapat menular melalui kontak darah dari penderita hepatitis C. Misalnya, melalui transplantasi organ, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang tidak steril, atau berbagi barang pribadi, seperti sikat gigi dan pisau cukur, dengan penderita hepatitis C.

Gejala hepatitis yang mirip dengan hepatitis A dan hepatitis B, seperti demam, nafsu makan menurun, urine berwarna gelap, sakit perut, nyeri sendi, penyakit kuning.

- **Hepatitis D** adalah peradangan hati akibat infeksi virus hepatitis delta (HDV). Hepatitis jenis ini bisa terjadi pada orang yang memiliki riwayat penyakit hepatitis B sebelumnya atau menular bersamaan dengan infeksi virus hepatitis B.

Penularan virus hepatitis D bisa terjadi melalui penggunaan jarum suntik, transfusi darah, atau hubungan seksual yang tidak aman. Penyakit ini juga berisiko terjadi pada orang yang menderita HIV atau menular dari ibu yang menderita hepatitis D ke janinnya.

Gejala yang ditunjukkan hepatitis D sama dengan hepatitis A, B, dan C, yaitu kulit dan mata berwarna kuning, nyeri perut, muntah, mudah lelah, tidak merasa lapar, nyeri sendi, urine berwarna gelap.

Hepatitis B yang terjadi bersamaan dengan hepatitis D bisa mengakibatkan kerusakan hati permanen. Beberapa studi menunjukkan bahwa komplikasi sirosis atau gagal hati akan lebih cepat terjadi apabila seseorang menderita hepatitis B dan hepatitis D secara bersamaan.

- **Hepatitis E** Sama seperti penyakit hepatitis A, penularan virus hepatitis ini dapat terjadi melalui air atau makanan yang terkontaminasi oleh virus hepatitis E. Virus ini juga bisa menular melalui kontak langsung dengan penderita hepatitis E.

Gejala hepatitis E bisa muncul sekitar 2–6 minggu setelah virus ini menyerang tubuh penderitanya. Gejala hepatitis E umumnya mirip dengan gejala hepatitis jenis lainnya, yaitu demam, mudah lelah, penurunan nafsu makan, sakit perut, urine berwarna gelap, kulit gatal-gatal, dan penyakit kuning.

# Mekanisme Energi Panas Bumi menjadi Energi Listrik

Indonesia kaya akan segala sumber energi, mulai dari minyak dan gas bumi, batubara, air, angin, dan tentu saja panas bumi. Potensi panas bumi Indonesia sangat besar dan tersebar diberbagai daerah terutama daerah-daerah yang dilalui rangkaian gunung berapi.

Pemanfaatan energi panas bumi sebagai sumber energi ramah lingkungan juga sudah banyak dimanfaatkan, saat ini sedikitnya ada 17 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia, selain juga dimanfaatkan langsung untuk wisata pemandian air panas dan lain-lain.

Secara sederhana, PLTP adalah tenaga listrik yang dihasilkan dari gerak turbin yang digerakkan oleh panas bumi. Cara pemanfaatannya adalah dengan membuat sumur yang kedalamannya mencapai titik panas bumi, lalu panas tersebut dialirkan ke lokasi turbin untuk menggerakkan turbin. Potensi tenaga panas bumi yang besar di Indonesia menjadikan pembangunan PLTP sebagai salah satu prioritas nasional bidang energi.

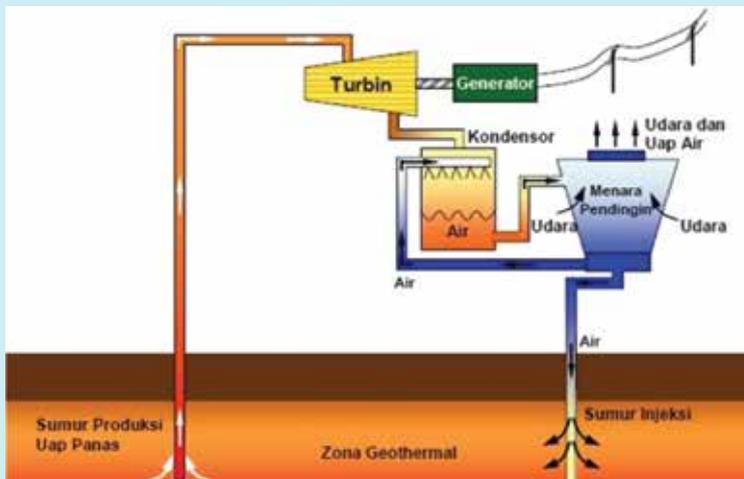
Salah satu tahapan penting dalam pemanfaatan panas bumi untuk pembangkit listrik adalah keberhasilan tahapan eksplorasi untuk menemukan lokasi titik panas bumi dengan temperatur tinggi, permeabilitas (kemampuan batuan untuk meloloskan cairan) yang tinggi, dan reservoir dengan kimia fluida yang aman untuk di produksi.

Dalam perkembangan teknologi panas bumi, hingga sekarang terdapat 3 teknologi yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik dari potensi panas bumi, antara lain *dry steam*, *flash steam*, dan *binary cycle*.

Pada teknologi *dry steam*, uap panas akan langsung diarahkan ke turbin dan mengaktifkan generator untuk bekerja menghasilkan listrik. Sementara itu teknologi *flash steam*, fluida panas (air panas) akan dialirkan kedalam tangki *flash* bertekanan lebih rendah yang akan menghasilkan uap panas secara cepat, dan selanjutnya uap panas tersebut digunakan untuk menggerakkan turbin untuk menghasilkan listrik.

Terkahir adalah teknologi *binary cycle*, yaitu dengan menggunakan air panas untuk memanaskan *working fluid* pada *heat exchanger*. *Working fluid* kemudian menjadi panas dan menghasilkan uap berupa *flash*. Uap yang dihasilkan di *heat exchanger* tadi lalu dialirkan untuk memutar turbin dan selanjutnya menggerakkan generator untuk menghasilkan listrik.

Dengan berjalannya waktu, teknologi PLTP tentunya akan terus berkembang dan lebih efisien sehingga dapat menghasilkan energi listrik yang lebih besar dan lebih ramah lingkungan.



## Tim Redaksi Buletin STM

- Pimpinan Redaksi : Ulya Defretes
- Wakil Pemimpin Redaksi : Tanta Skober
- Redaktur Pelaksana : Saputra Alamsyah
- Editor : Agus Hermawan
- Reporter : - Novia Dewi N  
- Adi Bing Slamet  
- Musmuliadin  
- Muhammad Arifin  
- Suhardin  
- Muhammad Iswahdan  
- M. Nur Hidayatsyah
- Administrasi : Muhamad Kurniadin